

## BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Siprama Komunindo berdiri pada Tanggal 19 Maret Tahun 2001 di sebuah garasi di salah satu rumah di Bintaro dengan pemilik yang sekaligus Direktur Utama seorang Wanita Bernama Sri Nurhandayani yang saat itu baru menginjak umur 32 Tahun.

Siprama diadopsi dari sebuah kata dalam Bahasa Inggris yaitu *Ship* yang berarti kapal dengan maksud akan menjadi bisnis yang dapat mengarungi ombak baik ombak kecil maupun besar sebagai asumsi masalah dan ancaman di dalam perjalanan bisnis. Sedangkan nama adalah singkatan dari kedua nama anak Ibu Sri Nurhandayani yaitu Rahadi dan Maulida. Komunindo kepanjangan dari Komunikasi Indonesia karena perusahaan ini bergerak di bidang Komunikasi dan terletak di Negara Indonesia sekaligus dengan tujuan agar bisnis ini melebar secara nasional. Namun sesungguhnya Siprama Komunindo berdiri sebagai perusahaan yang bergerak khusus di *Event Organizer*<sup>13</sup>.

Lima tahun berdiri sebagai perusahaan di sebuah garasi, tahun 2006 Siprama Komunindo berpindah kantor di Plaza Bapindo Mandiri Tower yang terletak di Ibu Kota DKI Jakarta hingga tahun 2010 dan selanjutnya pindah ke Gedung Sarinah di MH Thamrin dengan lokasi provinsi yang sama. Setahun di Sarinah Siprama Komunindo memperluas lini bisnisnya ke bidang *outsourcing*<sup>14</sup> dengan juga menaruh saham di salah satu perusahaan *outsourcing* lain yang bernama Cakrawala. Sehingga perusahaan tersebut juga menyandang nama Siprama menjadi Siprama Cakrawala.

---

<sup>13</sup> de Keizer, D. P. (2011). Event Organizer Sebagai Peluang Wirausaha. *Humaniora*, 2(1), 855-859.

<sup>14</sup> Kunarti, S. (2009). Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (Outsourcing) Dalam Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 9(1), 67-75.



(Sumber : Perusahaan PT. Siprama Komunindo 2020)

Gambar 2.1: Pelatihan *product knowledge* untuk karyawan *outsourcing*

Siprama Komunindo dan Siprama Cakrawala bergerak dengan bidang bisnis *outsourcing* dan saling mengembangkan. Siring perkembangan bisnis yang diampu kedua Perusahaan ini memutuskan untuk pindah ke ruko di Bintaro *arcade* dengan status kepemilikan bukan hanya menyewa seperti sebelumnya. Terlebih lagi Bintaro masih satu Kawasan dengan rumah *owner* sehingga koordinasi apapun lancar tanpa hambatan pun ketika *owner* berhalangan hadir ke kantor. Pada Tahun 2019 Siprama Cakrawala dan Siprama Komunindo memutuskan untuk menarik saham masing masing sehingga berdiri tanpa ikatan. Sebab dari pecah kongsi ini tidak dapat dijelaskan secara rinci dari sumber manapun karena terlalu lekat dengan privasi kedua *owner* masing masing.



(Sumber : Perusahaan PT. Siprama Komunindo 2020)

Gambar 2.2: Set *Event Organizer* yang sedang menjalankan *Virtual Event*

Hal ini mendorong pihak Siprama Komunindo untuk mendaftarkan merek atau HAKI dari kata Siprama berikut dengan logo perusahaan sebagai hak cipta dan merek. Agar nama Siprama tidak dapat digunakan oleh pihak manapun terlebih oleh pihak pihak yang menggunakan nama tersebut untuk maksud yang tidak baik. Pada Tahun yang sama Siprama Komunindo melebarkan sayap ke lini bisnis baru yaitu Digital Marketing sebagai layanan tambahan yang disediakan untuk client yang sebelumnya hanya mengolah *event* perusahaan dan mengelola tenaga kerja lepas dari perusahaan - perusahaan produksi. Hal ini juga merupakan inovasi yang lahir karena ancaman pandemic yang mendorong kebutuhan *Digital transformation*<sup>15</sup> di berbagai industry. Hingga kini pada Tahun 2022 Siprama Komunindo tetap tegak berdiri dengan kepercayaan *client* yang semakin lama terus berkembang dan bertambah.

<sup>15</sup> Ebert, C., & Duarte, C. H. C. (2018). Digital transformation. *IEEE Softw.*, 35(4), 16-21.

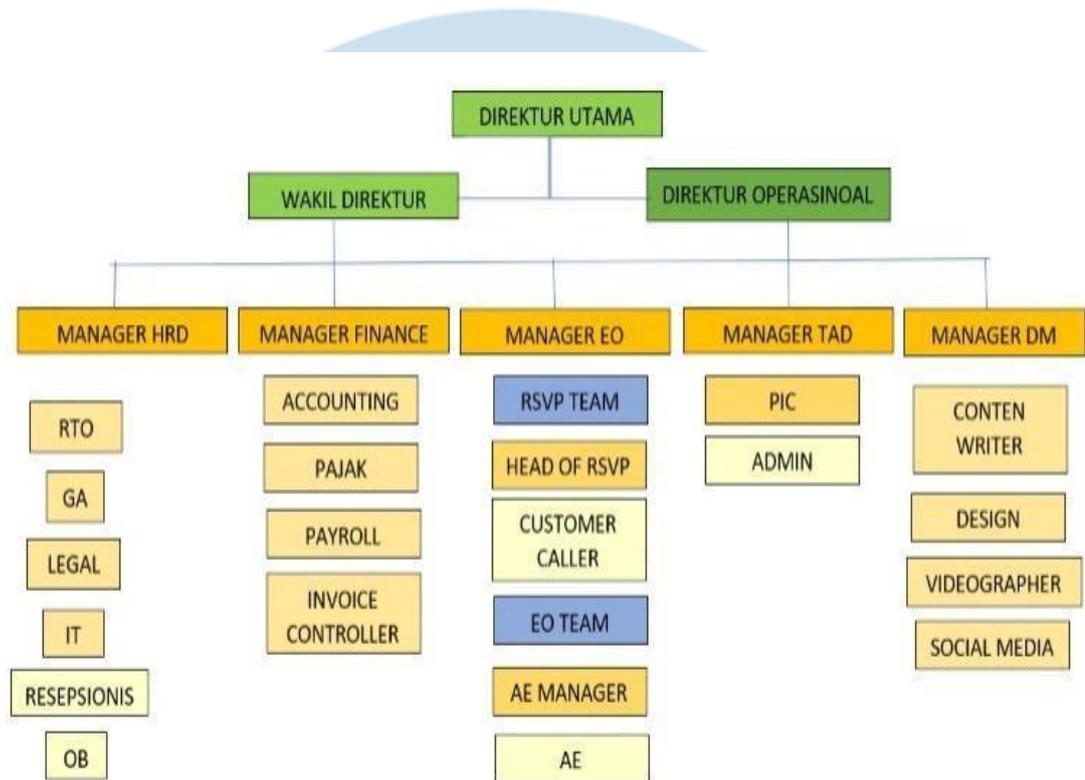


(Sumber : Perusahaan PT. Siprama Komunindo 2019)

Gambar 2.3: Digital Marketing dalam memasarkan Instagram Siprama Komunindo

## 2.2 Struktur Perusahaan

Siprama Komunindo dalam masa kini bergerak dalam 3 jenis bisnis yaitu *event organizer*, *outsourcing*, dan *digital marketing*. Dengan struktur perusahaan yang terus berkembang. Memiliki 3 divisi besar yang sesuai dengan 3 bisnis yang sedang dijalani yaitu Divisi DM (*Digital Marketing*), Divisi TAD (Tenaga Alih Daya), dan Divisi EO (*Event Organizer*) dengan dikepalai oleh *General Manager* masing masing divisi untuk mengatur dan mengorganisir target dan kinerja yang ada. Sedangkan di setiap perusahaan dalam bisnis apapun tentu juga memiliki tim support yang senantiasa mendukung jalanya operasional dalam perusahaan tersebut. Tim Support di Siprama Komunindo terdiri dari *Divisi Finance* dan *Divisi HRD*. Untuk dapat memahami struktur perusahaan ini secara kompleks dapat memperhatikan bagan berikut :



(Sumber : Perusahaan PT. Siprama Komunindo 2022)

Gambar 2.4: Struktur Perusahaan Siprama Komunindo

Dari bagan yang terlampir dapat dilihat berdasarkan warna dari kotak masing-masing jabatan. Warna Hijau terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur, dan Direktur Operasional ketiga jabatan ini adalah *decision maker* di Siprama Komunindo khususnya terkait keputusan bisnis dan operasional. Untuk warna oranye tua terdiri *manager HRD, Finance, EO, TAD, dan Digital Marketing*. Manager bertugas untuk mengatur target dan mengontrol para staff. Khusus Team EO terdiri dari dua Tim besar yaitu RSVP yang bertugas untuk mencari dan memvalidasi participant yang hadir di sebuah *event* dalam divisi ini dipimpin oleh *Head of RSVP* dan diaplikasikan oleh *customer caller*. Sedangkan team EO bertugas menjalankan event A to Z termasuk terkait administrasi dan *client handling*. Tim EO terdiri dari *Account Executive Manager* dan *Account Executive*

*Staff* yang bersama sama mempersiapkan dan menjalankan *event* baik *online* maupun *offline*.

Divisi HRD terdiri dari beberapa staff dengan tugasnya masing-masing. RTO (*Recruitment officer*) bertugas mencari sumber daya manusia baik *inhouse* ataupun tenaga alih daya sesuai dengan permintaan *client*. GA (*General Affairs*) yang bertugas untuk mengontrol kebutuhan kantor dan sekaligus mengakomodir hal hal terkait dengan BPJS. Legal bertugas dan bertanggung jawab untuk kebutuhan surat menyurat di perusahaan, Legalitas dan perizinan perusahaan, serta merancang dan membuat perjanjian dengan *client*. IT berfungsi untuk mengontrol dan mengatur jaringan Internet, Komputer, Telepon dan menyelesaikan masalah terkait hal tersebut. Sedangkan Resepsionis dan OB adalah pendukung dari perusahaan ini yang berfungsi untuk menerima tamu dan membersihkan area perkantoran.

Divisi *Finance* terdiri dari 4 staff yang memiliki masing masing tugas sesuai dengan nama jabatannya. *Accounting*, Pajak, *Invoice Controller*, dan *Payroll*. Sementara di Tim TAD terdiri dari 2 jabatan yang diisi dengan sekelompok orang. PIC bertugas untuk *client handling* dan mengontrol tenaga alih daya yang disediakan langsung ke lokasi sedangkan *Admin* bertugas untuk mengontrol data tenaga alih daya, seperti gaji, thr, bonus, absen, dan persuratan yang akan diteruskan ke bagian legal.

Lain hal dengan divisi Digital Marketing yang terdiri dari *Content writer* bertanggung jawab dalam memberi konsep dan konten yang sesuai dengan permintaan *client*. *Videographer* bertanggung jawab dalam membuat dan *editing* video yang dibutuhkan perusahaan baik untuk *inhouse* ataupun *client*. Sosial media staff berfungsi untuk *menghandle* akun sosial media dengan mengupload sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Sedangkan *Design* berfungsi untuk membuat *design* dengan konten konten tertentu yang akan ditentukan oleh *content writer* berdasarkan kesepakatan dengan *client*.